

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Jenis Usaha Perusahaan

Dewan Kesenian itu lahir dari sebuah forum Musyawarah Seniman. Itu artinya bahwa Dewan Kesenian itu lahirnya dari masyarakat seniman. Posisinya sebagai mitra kepala daerah dalam pembinaan dan pengembangan kesenian, sama sekali tak menghilangkan marwahnya sebagai sebuah lembaga yang otonom. Dalam persoalan legalitas, pemberdayaan dan pengembangan, serta penganggaran, memang kepala daerah sangat memiliki keterkaitan dan tanggung jawab. Dan pengurus Dewan Kesenian itu bertanggung jawabnya langsung kepada kepala daerah, bukan kepada suatu SKPD tertentu. Meskipun demikian, kepala daerah tidak memiliki hak untuk membubarkan atau pun menentukan hal-hal dasar secara otomatis.

2.2. Data Perusahaan

- a. Nama Perusahaan : Dewan Kesenian Malang
- b. Logo Perusahaan :

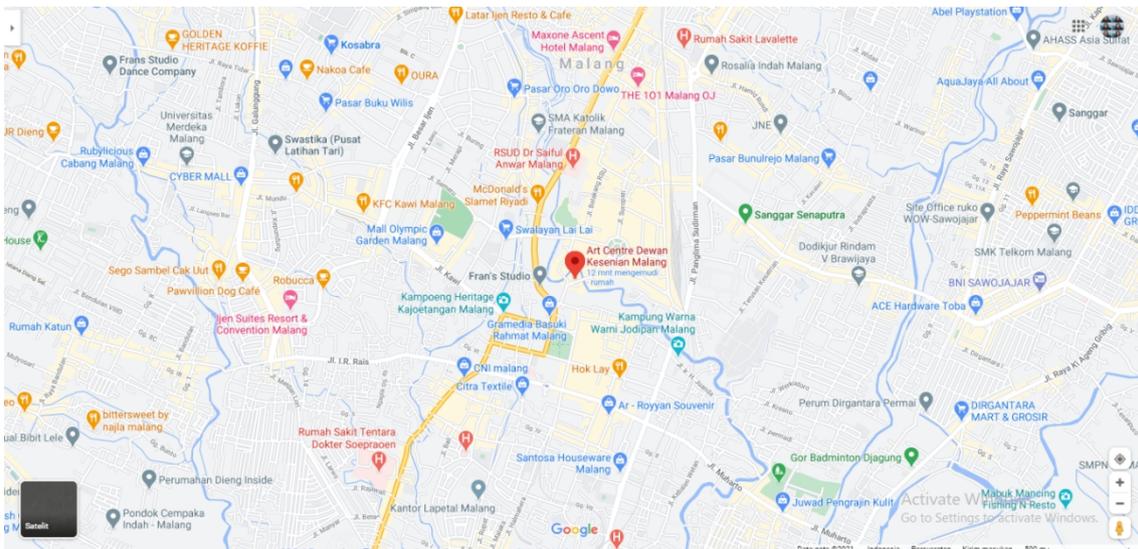


Gambar 2.1 Logo Dewan Kesenian Malang
(Sumber : Data Management)

- c. Jenis Perusahaan : Galery Art
- d. Alamat Perusahaan : Jl. Majapahit No.3, Kauman, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65119

2.3. Lokasi Perusahaan

Dewan Kesenian Malang berada di Jl. Majapahit No.3, Kauman, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65119. Lokasinya pas di belakang pasar burung splendid.



Gambar 2.3 Peta Lokasi DKM
(Sumber : Google Maps)



Gambar 2.3 Tampak Depan DKM



Gambar 2.3 Tampak Dalam DKM

2.4. Sejarah Perusahaan

Sejarah Dewan Kesenian Malang yang dirangkum dari beberapa sumber. Dewan Kesenian terbentuk dari adanya kesadaran akan pentingnya wadah bagi karyawan-karyawan Kebudayaan Nasional karena Seniman sebagai Asset bangsa dianggap memiliki peran strategis dalam mempengaruhi opini publik. Kesepahaman ini dituangkan dalam Manifes Kebudayaan pada tanggal 17 Agustus 1963. Gerakan kesadaran itu semakin berkembang dan berujung pada pembentukan Badan Pembina Kebudayaan oleh Ali Sadikin, Salim Said, dan Gunawan Mohammad yang kemudian berganti menjadi Dewan Kesenian Jakarta pada tanggal 7 Juni 1968. Peran dan fungsi Dewan Kesenian pada awalnya adalah untuk menjadi tameng dan benteng pemerintah untuk menangkal *infiltrasi* sosialisme dan komunisme dalam ranah budaya. Di Kota Malang, Dewan Kesenian Malang (DKM) bermula dari Rapat awal pembentukan DKM bertempat di Gedung Pemuda Katolik (sebelah Utara Gereja Ijen). Secara resmi DKM berdiri pada tanggal 31 Desember 1973 dengan berdasar pada Undang-Undang no.5 tahun 1974 dan SK Walikota Malang no. 157/U tanggal 31 Desember 1973, tentang Pengesahan Anggaran Dasar / Anggaran Rumah Tangga Dewan Kesenian Malang. SK pembentukan Pengurus DKM periode I disahkan oleh Walikota Malang saat itu yakni (alm). KOL. Soegijono. Pada era Walikota Bapak Sugijono diterbitkan pula SK WALIKOTAMADYA KEPALA DAERAH TINGKAT II MALANG 3/u/77.

Tentang Penyerahan Gedung Cendrawasih di Jl. Nusakambangan No. 19 Malang kepada Dewan Kesenian Malang . SK tersebut juga dituangkan dalam Lembaran Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Malang tahun 1976 seri D2 nomor.

Seiring dengan makin dinamisnya kehidupan berkesenian di kota Malang, serta semakin kompleksnya pola berkesenian, pada tahun 1982 DKM membutuhkan ruang yang lebih leluasa untuk melakukan varian kegiatan kesenian. Kebutuhan ini diwadahi dengan dibentuknya *Project Office* (PO) untuk aktifitas kesenian yang lebih leluasa dan eksploratif. Kebutuhan ini sejalan dengan pemikiran Walikota saat itu. Pada awalnya Dkm meminta areal Pasar bunga Splendid untuk area PO, namun ditolak oleh Walikota karena kawasan tersebut akan digunakan untuk “program” yang lain, akhirnya disepakatilah area taman INDROKILO untuk kegiatan PO DKM (Sempat juga pada prosesnya DKM akan diberi tanah kosong seluas 1 Ha. Di area Buring). Lembaga Kesenian Indrokilo (LKI) dipercaya untuk menjadi PO DKM. Hal ini dibuktikan dengan surat no. 005/444/451.16/'82 dari bagian Kesra PEMKOT DATI II Malang kepada sekretaris LKI untuk peminjaman sementara forum/theatre terbuka di areal Taman Indrokilo (Youth Centre) malang untuk Pengembangan Seni Budaya Nasional Dewan Kesenian Malang . Project Office DKM mempunyai 5 bidang seni yakni : Senirupa (dikooordinatori oleh Agus Hadisuryo dan Agus Lumajang, Seni Tari (dikooordinatori oleh Chattam A.R) Seni Musik (dikooordinatori oleh Bambang Sarasno), Seni Teater (dikooordinatori oleh M. Sattar), Seni Sastra (dikooordinatori Tensu Tjahjono). Ketika era Walikota Soesanto kehidupan berkesenian sangat dinamis.

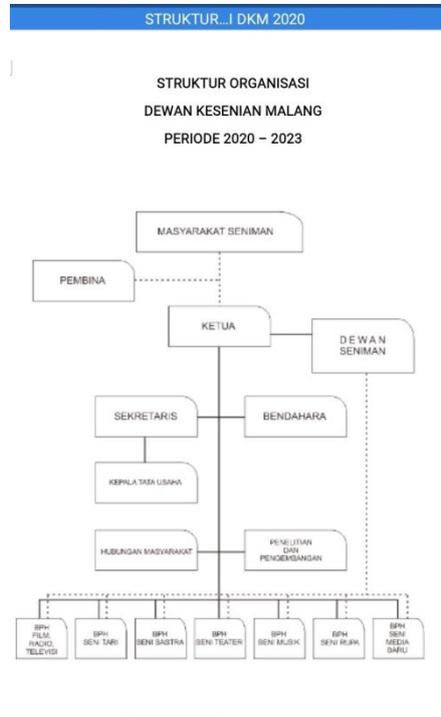
Walikota saat itu sangat aktif dalam kegiatan berkesenian seperti wayang kulit, karawitan, ketoprak, karena beliau sendiri adalah seorang Dalang. Pada masa Pak Soesanto Gedung Kesenian Cendrawasih direnovasi agar lebih layak menjadi tempat pertunjukan seni tradisional. Gedung Cendrawasih yang awalnya rata diubah menjadi panggung tradisional dengan dilengkapi deretan kursi yang semakin ke belakang semakin tinggi layaknya studio film sehingga tidak bisa lagi digunakan untuk kegiatan pameran seni, dan teater modern. Semenjak dialihfungsikan, Gedung Cendrawasih dikelola lagi oleh Pemkot (dinas PU) dan Pemkot membangun gedung baru untuk DKM yang berlokasi di jl. Majapahit. Sayangnya pemindahan tersebut tidak disertai dengan “pencabutan” SK Walikota Malang no. 157/U tanggal 31

Desember 1973 tentang pengelolaan gedung Cendrawasih oleh DKM, dan tidak disertai pula SK penempatan Gedung Baru DKM di Jl. Majapahit. Banyak sumber menyampaikan bahwa ketika Walikota pada saat itu jika diminta kejelasan tentang SK Pengurus, status tanah, dan gedung DKM di jl, Majapahit selalu berujar “ *awakmu mosok gak percoyo nang aku rek? Aku iki walikota*”(kalian masak tidak percaya pada saya? Saya ini Walikota) .Sejak era kepengurusan M. Sattar (dengan Pembina Walikota Soesanto) tidak lagi ada dana pembinaan atau operasional DKM yang mengakibatkan tidak dianggarkannya DKM pada RAPBD selanjutnya. Di sisi lain, pada Tahun 1993 pula terbit Instruksi Mendagri no. 5A tahun 1993 tanggal 27 Februari 1993 tentang Pembentukan Dewan Kesenian dan Pembangunan Gedung Dewan Kesenian; serta Petunjuk.

2.5. Visi Perusahaan

Dewan Kesenian Malang berasaskan Pancasila dan UUD ‘45. Dewan Kesenian Malang memiliki tujuan adalah Menumbuhkembangkan kreatifitas seni dan budaya yang berkepribadian Indonesia dan Ikut serta dalam kegiatan melindungi, membina dan mengembangkan dan memanfaatkan kebudayaan bangsa. Dewan Kesenian Malang juga mempunyai fungsi sebagai menjadi kuratorial publik, menjadi mitra pemerintah dalam perumusan kebijakan di bidang kebudayaan, dan Memfasilitasi peningkatan kesejahteraan Seniman.

2.6. Struktur Organisasi



Gambar 2.6 Bagan Struktur Organisasi Dewan Kesenian Malang Periode 2020 - 2023
(Sumber : Wakil Ketua DKM)

